

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan aset nasional dan sosial yang paling strategis dan realitis dalam rangka usaha meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengukir tabir kehidupan sekaligus dapat menempatkan dirinya sebagai subyek dalam setiap perubahan dan pergeseran, baik dari aspek kultural maupun aspek struktural. Mengingat pentingnya pendidikan bangsa, serta luasnya ruang lingkup permasalahan perlu ditingkatkan terus upaya perbaikan strategi pendidikan yang bersifat komprehensif dengan stasiun-stasiun pengamatan yang jelas untuk memonitor keberhasilan strategi pendidikan yang diterapkan.

Untuk itulah keberhasilan yang pernah dicapai dalam suatu lembaga pendidikan harus selalu mengembangkan wawasan dengan cara mencari model pendidikan yang lebih baik. Untuk lebih baiknya jangkauan wawasan tersebut, maka ketatarumahan tanggapan dunia pendidikan harus lebih ditingkatkan, yakni diantaranya dengan mengakomodir dan mengefektifkan unsur-unsur yang ada hubungannya dengan pendidikan.¹

Dari sinilah sangat dibutuhkan adanya suatu manajemen. Khususnya manajemen pendidikan Islam, agar seluruh komponen-komponen yang ada kaitannya dengan

1. Prof. Dr. Hj. Chalidah Hasan, Kajian Perbandingan Pendidikan. Al-Ihlas Surabaya. Hal. 45.

pendidikan dan segala aktifitas didalamnya dapat bekerja sama dan dapat diarahkan secara efektif dan efisien dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan. Kalau boleh penulis katakan, bahwa krisis pendidikan dewasa ini berkisar pada krisis manajemen.

Secara sederhana manajemen pendidikan bisa kita rumuskan sebagai mobilisasi segala sumber daya dan rangkaian unsur-unsur pendidikan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Atau bisa juga dikatakan manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan melalui manusia dan sumber-sumber lain.²

Disinilah sangat pentingnya eksistensi manajemen dalam proses pendidikan Islam, dengan tujuan agar unsur-unsur yang ada dalam manajemen dapat mengilhami dan dijadikan acuan dalam meningkatkan proses pendidikan Islam agar sesuai dengan sasaran yang kita inginkan.

Penulis sengaja menjadikan Madrasah Ibtida'iyah sebagai obyek penelitian, didasarkan pada pandangan bahwa Madrasah Ibtida'iyah Nasrul Uman merupakan suatu lembaga pendidikan yang merupakan organisasi yang mengemban tugas produksi, yang akan menghasilkan output atau anak didik yang berlatar belakang keimanan kuat, berpegang teguh dan mengerti tentang ajaran Islam dan berakhlak mulia. Kedua penulis

2. Drs.M. Ngalim Purwanto, Administrasi pendidikan dan Supervisi pendidikan. PT Remaja Rosdakarya Bandung

ingin mengetahui kondisi riil tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Madrasah tersebut, terutama tentang manajemen.

Yang menjadi permasalahan dalam benak peneliti apakah pelaksanaan pendidikan Islam di Madrasah tersebut sesuai dengan teori-teori manajemen atau tidak, apakah unsur-unsur manajemen dijadikan acuan dalam proses pendidikan atau tidak, dan apakah kepala sekolah berfungsi sebagai manajer atau tidak. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih jelas tentang manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah tersebut. Sesuai dengan latar belakang permasalahan di atas maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian yang berjudul :

**STUDY TENTANG EKSTENSIFITAS MANAJEMEN DALAM PROSES
PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MASRUL
UMAM AMBENG-AMBENG WATANG REJO DUDUK GRESIK**

B. Rumusan Masalah

Dalam membuat rumusan masalah, penulis beranjak dari pemeran sebagaimana latar belakang permasalahan. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan manajemen dengan proses pendidikan Islam.

2. Bagaimana kondisi riil pelaksanaan manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul Uman Ambeng-Ambeng Duduk Sampeyan Gresik.
3. Adakah hubungan manajemen dengan proses pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah nasrul Uman tersebut.

C. Pengesahan Judul Dan Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami arti atau maksud judul Skripsi ini, serta untuk menghindari dari kesalahan pemahaman makna dan untuk mengarahkan pembahasan agar sesuai dengan tujuan, maka perlu diperjelas arti dari istilah-istilah yang ada dalam judul Skripsi ini :

1. Eksistensi manajemen : adanya atau keberadaan suatu manaje merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan.³⁾ Sedangkan manajemen itu sendiri adalah seni atau ilmu perencanaan, pengeorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan untuk mencapai tujuan (Prof. Oey Lian Lee). Sedangkan staf Dosen BPA UGM, Mengatakan bahwa Manajemen adalah segenap rangkaian memimpin penataan terhadap pekerjaan-pekerjaan induk dan sumber-sumber kegiatan lain dalam usaha bersama agar tujuan benar-benar tercapai. Dilain pihak mengatakan bahwa manajemen merupakan keahlian untuk menggerakkan orang untuk dalam melakukan pekerjaan agar tercapai suatu tujuan.⁴⁾

3). Tim depdikbud, Kamus besar Bahasa Indonesia, Balai pustaka Jakarta 1973, hal 267.

4). Drs. Ibnu Syamsi, Pokok-pokok organisasi dan manajemen, Bumi Aksara Jakarta. 1983, hal 43.

2. Proses pendidikan Islam : Suatu proses yang sedang berlangsung dalam suatu kegiatan, yakni kegiatan belajar mengajar.⁵⁾ Sedangkan pendidikan Islam adalah proses membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak didik menjadi manusia dewasa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Jadi proses pendidikan Islam adalah suatu proses yang sedang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.⁶⁾

Jadi proses pendidikan islam adalah suatu proses yang sedang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

Dalam pembahasan skripsi ini, Penulis sengaja memberikan batasan-batasan agar pembahasan skripsi ini, tidak terlalu luas. Dalam pembahasan ini, penulis menekankan pada kepala sekolah sebagai manager pendidikan yang meliputi : merencanakan, melaksanakan dan mengawasi juga berkenaan dengan karakteristik seseorang pemimpin, serta pemimpin sebagai manajer kelas yang meliputi : merencanakan pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diungkapkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui keadaan manajemen Madrasah Ibtida'iyah Nasrul Uman Ambeng-ambeng Duduk Sampeyan Gresik.

5). Drs.M.Ali, Guru Dalam Proses Mengajar. Sinar Baru Bandung, 1996. Hal 4.

6). Prof. Aripin.Med, Ilmu Pendidikan Islam. Bumi Aksara Jakarta 1991. hal 16.

2. Mengetahui secara langsung bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di madrasah tersebut.

Sedangkan kegunaan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi sekolah dan madrasah,

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada seluruh personalia pendidikan Madrasah Ibtida'iyah Nasrul Uman dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

2. Bagi mahasiswa

- 2.1 Untuk melatih diri seperti kritis dan cermat

- 2.2 Sebagai pengalaman nantinya apabila terjun di masyarakat.

E. Methodologi Penelitian

1. Penentuan populasi atau sampel.

Untuk mengetahui wilayah sumber data dalam penelitian ini, Penulis menggunakan penelitian populasi yakni keseluruhan obyek penelitian, baik berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi atau obyek penelitian adalah ciftas akademik Madrasah Ibtida'iyah Nasrul Umam Ambeng-Ambeng Duduk Sampean Gresik. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto

"apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penentilian populasi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah
- b. Para guru yang berjumlah dua¹⁶ puluh orang
- c. Para karyawan yang berjumlah lima⁹ orang

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian kusus yakni penelitian secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi. Dalam hal ini adalah organisasi pendidikan di Madrasa Ibtida'iyah yang berkenaan dengan Manajemen pendidikan.

2. Jenis data, Sumber data dan Metode pembahasan.

a. Jenis Data.

Yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dua jenis data :

- 1). Data kuantitatif : Yakni data yang diketahui secara statistik. Seperti : jumlah guru, jumlah karyawan, jumlah murid, jumlah gedung dan sarana prasarana yang lain.
- 2). Data kualitatif : Yakni data yang diperoleh dengan ungkapan, pernyataan, tafsiran dan lain-lain.

b. Sumber Data.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1). **Kepustakaan** : Sumber data yang berupa buku-buku atau sejumlah literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan. Sumber data ini penulis gunakan untuk kajian teoritis.
- 2). **Lapangan** : Sumber data yang digali dari obyek penelitian. Baik secara langsung maupun tak langsung. Seperti keterangan dari para guru, kepala sakolah, dokumen dan lain-lain.

c. **Methode Pembahasan**

Methode pembahasan adalah Methode penelitian dengan memaparkan hasil teoritis dalam penulisan karya ilmiah atau skripsi. Hal ini dilakukan agar alur pembahasan dalam skripsi ini bisa sistematis, dapat dicerna seefektif mungkin.

Adapun methode pembahasan yang dipakai dalam pembahasan ini adalah methode pembahasan induktif, yakni cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus atau peristiwa konkrit lalu ditarik kesifat umum.

Dalam skripsi ini penulis secara praktis menggunakan teori ini pada landasan teoritis yakni mula-mula penulis menggunakan beberapa pendapat yang ada kaitannya dengan penulis bahas, kemudian dari hal tersebut diambil suatu kesimpulan umum.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, perlu adanya teknik atau metode dalam pengumpulan data. Sedangkan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

a. Observasi

Adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.

Adalah data yang diperoleh melalui teknik ini adalah tentang situasi umum Madrasah Ibtidaiyah nusul Umam yang meliputi sarana prasarana, lokasi, Dan pelaksanaan pengajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan Metode dokumentasi, Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam hal ini, penulis menggunakannya untuk mencari data tentang :

1. Sejarah lahirnya dan yang melatar belakanginya.
2. Data-data sekolah dan data-data murid dan lain-lain.

c. Interview

Methodode ini digunakan untuk memperoleh data melalui tanya jawab secara sistematis dan face to face.¹¹

Methodologi ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang berkenaan dengan pelaksanaan manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Juga berkenaan dengan proses kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan teknik ini dengan mewawancarai kepala sekolah para guru dan karyawan serta sebagian murid. Dengan menggunakan interview berstruktur dan berstruktur.

d. Angket

Methodode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang suatu masalah dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah tersedia. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk memperoleh responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui".¹²

11. Drs. Supari Imam Syari, Op Cit Halaman 87.

12. Op Cit, Suharsimi Arikunto, halaman 139

Dalam penelitian ini, penggunaan angket sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dengan menggunakan jenis tertutup yaitu bentuk pertanyaan yang sudah tersedia dan disertai alternatif jawabannya. Dan responden hanya hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan yang dirasakannya. Dengan metode ini akan dapat diketahui sejauh mana keberadaan kepala sekolah sebagai manajer pendidikan dan keberadaan guru sebagai manajer kelas.

4. Metode Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya adalah mengolah data atau menganalisa data yang ada, sehingga nantinya dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah dalam rangka untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi.

Yang perlu di perhatikan sebelum pengolahan data dimulai adalah :

1. pengecekan atau pemeriksaan kembali data-data yang telah dikumpulkan dengan melihat apakah ada kesalahan, kekurangan lengkap atau meragukan. Dan terbukti dalam pengisian angket yang telah disebarakan pada para responden ada satu yang keliru.
2. Kegiatan memberikan kode untuk masing-masing kelompok data yang sejenis, termasuk kegiatan ini adalah

memberikan skor atau nilai terhadap data-data yang diperlukan sesuai dengan bobotnya.

3. Mengelompokkan jawaban-jawaban yang sama kemudian menjumlahkannya atau merumuskan data dalam tabel.¹³

Pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena yang berhubungan dengan keadaan sesuatu.¹⁴

Adapun dalam penelitian ini, hal yang dapat dianalisa secara kualitatif adalah data yang diperoleh dengan menggunakan bentuk observasi, interview dan dokumentasi, mengenai keadaan manajemen pendidikan dan hubungannya dengan protes kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan tehnik deskriptif kualitatif dengan presentase yakni data kualitatif yang ada dikuantifikasikan atau diangkat untuk mempermudah, kemudian sesudah terdapat hasil akhir lalu di kualifikasikan kembali dengan katagori-katagori sebagai berikut :

13. Op Cit, Drs.,Tanthowi, hal 141-143

14. Dr. Suharsimi Arikunto, Op Cit hal 243

